

**SAMBUTAN REKTOR UPN 'VETERAN' YOGYAKARTA**  
**PADA RAPAT KOORDINASI RCE (REGIONAL CENTRE OF**  
**EXPERTISE OF EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT) –**  
**YOGYAKARTA 14 OCTOBER 2016**

**Assalamu'alaikum ww**

**Yth. Para pimpinan pemerintah daerah di wilayah DIY atau yang mewakili,**  
**Para Ketua Komunitas Sungai dan LSM terkait,**  
**Para pimpinan LPPM PT di wilayah Yogyakarta atau yang mewakili,**  
**Kepala SMA Jetis 1 Bantul dan SD Tegalrejo, Sleman atau yang mewakili,**  
**Bapak/Ibu undangan**

Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education For Sustainable Development*) telah diidentifikasi sebagai alat utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan mempromosikan pendekatan interdisipliner dan berpikir kritis dalam menerapkan prinsip, nilai-nilai dan praktik pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia berkomitmen untuk memasukkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk membuat pembangunan berkelanjutan sebagai cara hidup. Telah digariskan bahwa pendidikan harus mempromosikan wawasan tentang pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem dan pengakuan manusia sebagai anggota dari ekosistem. Pendidikan juga harus mengajarkan peserta didik tentang tanggung jawab sebagai warga dan bagian dari lingkungan alam dari negara mereka. Kebijakan pendidikan harus mendukung pentingnya menjaga kelestarian bumi dan berinvestasi dalam lingkungan.

Sejalan dengan visi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNVY) untuk menjadi universitas pioneer pembangunan yang unggul dilandasi jiwa bela negara, seluruh civitas akademika diharapkan dapat berperan sebagai pelopor pembangunan berkelanjutan yang mencakup semua aspek masyarakat, bangsa dan negara. Sivitas akademika memiliki tanggung jawab untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Nilai-nilai ESD telah diterapkan dalam bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat di UPNVY. Nilai-nilai ini diharapkan untuk lebih merevitalisasi ESD untuk menjadi lebih terencana dan eksplisit dalam pelaksanaannya.

Di bidang akademik, nilai-nilai ESD telah dimasukkan dalam kurikulum yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh masing-masing program studi. Demikian juga dengan bidang penelitian, RIP penelitian dirancang untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor, misalnya di bidang ketahanan pangan dan pengembangan energy baru dan terbarukan. Di bidang pengabdian kepada masyarakat, sivitas akademika telah secara nyata berkontribusi pada pembangunan dan pendampingan masyarakat dengan memanfaatkan dana hibah Dikti melalui berbagai program IbM, IbW, IbK serta bekerjasama dengan pemerintah daerah maupun dengan berbagai perusahaan melalui program CSR.

Salah satu contoh bentuk kegiatan yang menggabungkan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan adalah UPNVY telah diberi kepercayaan Pemda Bojonegoro untuk menggali potensi budaya, tata kota dan potensi sumberdaya alam yang ada di wilayah Kabupaten Bojonegoro untuk selanjutnya dapat membantu tata kelolanya sehingga membawa kemanfaatan ekonomis tetapi juga melestarikan lingkungan. Output yang sudah dihasilkan pada tahap pertama antara lain adalah telah diterbitkan buku oleh LPPM tentang tokoh budaya lokal Bojonegoro yaitu Samin, pengelolaan taman kota dengan tanaman Bougenvil dan pengembangan geowisata pertambangan minyak dengan memanfaatkan sumur-sumur tua peninggalan Belanda di Wonocolo, yang juga bekerjasama dengan SKK Migas.

Peneliti dan pengabdi UPNVY juga telah membina pengrajin Batik di wilayah Imogiri untuk mengembangkan pewarna alami dan bekerjasama dengan pemerintah Bantul mengembangkan tanaman *Indigofera* sebagai salah satu sumber pewarna alami.

Selain itu LPPM UPNVY telah bekerjasama dengan Balibang ESDM untuk mengembangkan energy terbarukan berbasis sorgum dan kemiri sunan dengan memberdayakan masyarakat Gunung Kelir, Pleret, Bantul. Di daerah tersebut telah di kembangkan kebun Bahan Bahan Nabati.

Sebagai universitas peduli bencana, sivitas akademika UPNVY juga banyak terlibat dalam pendidikan masyarakat agar tanggap terhadap bencana. Salah satu tenaga pengajar yaitu Dr. Eko Teguh Paripurna, telah mendapatkan Sasakawa Award dari United Nation atas perannya di bidang ini. UPNVY juga telah bekerjasama dengan Brigham Young University, USA untuk melakukan penelitian dan pendidikan masyarakat terkait Disaster Management, yang nanti akan dipaparkan kepada para hadirin.

Indonesia memiliki banyak wilayah geoherritage yang perlu dikelola dengan baik dan dilestarikan. UPNVY telah bekerja sama dengan pemda DIY dan Bojonegoro untuk melakukan penelitian di bidang geoherritage dan pemanfaatan wilayah tersebut. Kami nanti juga akan menyampaikan kepada Bapak/Ibu tentang hasil kajian kami.

Melalui pertemuan para pemerhati pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan yang bergabung dalam RCE Yogyakarta ini, diharapkan kita dapat bekerja sama untuk lebih meningkatkan peran kita dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Semoga pertemuan ini bisa membawa karya nyata.

Terima kasih atas perhatian dan peran sertanya.